

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang pengembangan ekonomi berbasis masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus Masjid At-Taqwa Kota Cirebon yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya yang di dukung dengan data lapangan dan teori yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Maka struktur kepengurusan Masjid At-Taqwa Kota Cirebon dalam pengelolaan organisasinya mempunyai makna peran dan fungsi kepengurusan masjid dan sudah terbentuk juga pengurus-pengurus dalam organisasi Masjid At-Taqwa serta bidang-bidang untuk memakmurkan masjid dan sekitar lingkungan masjid.
2. Kegiatan-kegiatan ekonomi yang dikelola Masjid At-Taqwa Kota Cirebon yaitu menghitung pendapatan, pengeluaran dimana pengeluaran tersebut dilakukan untuk jamaah.
3. Ditemukan beberapa faktor yang menjadi peluang maupun tantangan Masjid At-Taqwa Kota Cirebon dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi. Faktor peluang yaitu : Lokasi Masjid At-Taqwa Kota Cirebon yang strategis berada ditengah-tengah kota/ pusat kota Cirebon, menyediakan berbagai kegiatan di bidang keagamaan ataupun dibidang pendidikan serta ekonomi. Faktor tantangan yaitu keterbatasan lahan untuk pengembang usaha sulit karena keterbatasan lahan, dan mempertahankan potensi yang sudah ada.

#### **B. Saran**

Dengan hasil akhir skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak dan mudah-mudahan menjadi sumbang masukan yang bermanfaat untuk kearah yang lebih baik. Diantaranya saran-saran penulis yakni sebagai berikut :

1. Untuk masjid At-Taqwa Kota Cirebon ditingkatkan lagi sistem atau aktivitas kegiatan ekonominya bisa lebih optimal dan lebih baik lagi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi berbasis masjid. Dan masjid At-Taqwa lebih memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh Masjid At-Taqwa kota Cirebon sehingga lebih dapat mengoptimalkan peran dan fungsi masjid untuk kesejahteraan para jamaah sekitar masjid.
2. Hendaknya masjid At-Taqwa Kota Cirebon dan masyarakat sekitar masjid sebagai pemanfaat program, dapat memanfaatkan kegiatan pemberdayaan tersebut sebaik-baiknya, agar kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana dalam memandirikan dan mensejahterakan masyarakat.
3. Untuk masjid lain diharapkan bisa mengikuti pola pengembangan ekonomi berbasis masjid sebagaimana di masjid At-Taqwa.





